



**KABUPATEN SOPPENG
2023**

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

POSTER STUNTING (POLIKLINIK STUNTING TERINTEGRASI)



Kabupaten Soppeng

POSTER STUNTING (POLIKLINIK STUNTING TERINTEGRASI)

INOVASI DAERAH

TAHUN 2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Stunting adalah masalah kesehatan serius yang berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis serta infeksi berulang. Gangguan ini terlihat dari tinggi atau panjang badan anak yang berada di bawah standar pertumbuhan usia, dan dapat menimbulkan dampak jangka panjang terhadap kesehatan fisik, kecerdasan, dan produktivitas anak di masa depan. Indonesia, dengan tujuan bebas stunting pada tahun 2030, menghadapi tantangan besar dalam mengatasi masalah ini. Berdasarkan data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI), prevalensi stunting di Indonesia berada pada angka 24,4%, meskipun angka ini mengalami penurunan dari 30,8% pada Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 dan 27,67% pada Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) 2019. Namun, angka tersebut masih di atas batas minimal standar WHO sebesar 20%.

Di Kabupaten Soppeng, prevalensi stunting tercatat sebesar 25,41%, yang jauh dari target nasional penurunan stunting menjadi 14% pada tahun 2024, sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Masih terdapat selisih 11,4% dari target, dengan keharusan menurunkan angka stunting sebesar 3,8% per tahun untuk mencapai sasaran tersebut. Tantangan besar dalam penurunan stunting di daerah ini melibatkan permasalahan tidak optimalnya rujukan tumbuh kembang balita stunting serta keterbatasan dalam pelayanan yang terintegrasi.

Dalam menghadapi tantangan ini, inovasi POSTER STUNTING hadir untuk memperbaiki sistem pelayanan kesehatan anak dengan pendekatan terintegrasi. Inovasi ini menggabungkan pelayanan poliklinik anak dan poliklinik gizi dalam satu unit yang terkoordinasi dengan baik, serta melibatkan integrasi dengan layanan farmasi, kebidanan/obgyn, dan rawat inap melalui Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Pendekatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan manajemen kasus stunting, meningkatkan akses dan kualitas pelayanan, serta memastikan bahwa intervensi yang dilakukan bersifat holistik dan efektif. Dengan merespons kebutuhan mendesak akan

perbaiki sistem pelayanan kesehatan anak dan dukungan kebijakan pemerintah yang menargetkan penurunan prevalensi stunting, inovasi POSTER STUNTING diharapkan dapat memberikan solusi yang signifikan dan berdampak positif terhadap penurunan stunting di Kabupaten Soppeng dan Indonesia secara umum.

B. TUJUAN

1. Tujuan Jangka Pendek Terintegrasinya pelayanan Poliklinik tumbuh kembang balita stunting antara poliklinik Anak dan poliklinik Gizi. Sebanyak 20 Pasien.
 - a. Tersedianya Poliklinik Stunting di Rumah Sakit
 - b. Tersusunnya Standar Pelayanan, SOP dan alur pelayanan kasus-kasus stunting
 - c. Komitmen bersama dengan Profesional pemberi layanan asuhan di rumah sakit
 - d. Pembuatan SK Direktur untuk Pengembangan layanan dirawat Jalan
 - e. Sosialisasi dan uji coba layanan Poliklinik Tumbuh Kembang balita Stunting
 - f. Pemanfaatan /Launcing layanan terintegrasi poliklinik Stunting
 - g. Evaluasi layanan terintegrasi Poliklinik Stunting
2. Tujuan Jangka Menengah Poliklinik Stunting terintegrasi dengan pelayanan Farmasi dan Poliklinik kebidanan/Obgyn dengan SIMRS sebesar 12%
3. Tujuan Jangka Panjang Pelayanan Poliklinik stunting terintegrasi dengan rawat inaf dan IGD sebesar 15%

C. MANFAAT

Poliklinik Stunting memberikan manfaat :

1. Memberikan pelayanan secara priputna.
2. Mendukung intervensi pengobatan secara kaloboratif
3. Memberi pengetahuan serta pemahaman pada keluarga pasien tentang stunting.
4. Memperkuat rumah sakit sebagai tempat rujukan stunting
5. Rumah sakit mejandi pendamping klinis dan manajemen bagi jejaring kesehatan pada klinik dan puskesmas.

BAB II

TATA KELOLA INOVASI DAERAH

A. KEBAHARUAN INOVASI

Inovasi POSTER STUNTING menawarkan kebaruan dengan pendekatan terintegrasi yang menggabungkan berbagai aspek pelayanan kesehatan untuk mengatasi stunting. Berbeda dari pendekatan tradisional yang sering kali terpisah-pisah, POSTER STUNTING mengedepankan model pelayanan terpadu yang menyatukan poliklinik anak dan poliklinik gizi dalam satu platform. Pendekatan ini mencakup penyusunan standar pelayanan dan SOP yang spesifik untuk kasus stunting, serta pengembangan alur rujukan yang jelas. Kebaruan lainnya adalah integrasi dengan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) yang memungkinkan koordinasi yang lebih baik antara poliklinik stunting, farmasi, kebidanan/obgyn, serta layanan rawat inap dan IGD. Dengan sistem ini, diharapkan penanganan stunting dapat dilakukan secara lebih efektif dan berkelanjutan, serta mempermudah pemantauan dan evaluasi kasus stunting.

B. DESAIN INOVASI

Desain inovasi POSTER STUNTING mencakup pembuatan poliklinik stunting yang terintegrasi dengan berbagai layanan kesehatan di rumah sakit. Inovasi ini dimulai dengan pembentukan unit poliklinik stunting yang menggabungkan fungsi poliklinik anak dan poliklinik gizi. Unit ini akan memiliki standar pelayanan dan SOP yang ditetapkan untuk memastikan kualitas layanan yang konsisten. Poliklinik ini juga akan didukung dengan fasilitas dan teknologi yang memadai, termasuk sistem informasi yang terintegrasi untuk memantau perkembangan kasus stunting secara real-time. Desain ini mencakup pengembangan alur rujukan yang jelas dari poliklinik stunting ke layanan lain seperti farmasi, kebidanan/obgyn, serta rawat inap dan IGD. Integrasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap aspek dari penanganan stunting dapat dikelola secara sinergis, memberikan pelayanan yang komprehensif dan efektif.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk

mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

D. LAYANAN TERINTEGRASI

Layanan terintegrasi dari inovasi POSTER STUNTING mencakup beberapa komponen penting. Pertama, adanya poliklinik stunting yang berfungsi sebagai pusat penanganan kasus stunting dengan integrasi antara poliklinik anak dan poliklinik gizi. Layanan ini juga melibatkan koordinasi dengan farmasi untuk memastikan kebutuhan gizi dan pengobatan terpenuhi dengan tepat. Selain itu, integrasi dengan poliklinik kebidanan/obgyn akan memastikan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan ibu dan bayi juga diperhatikan dalam penanganan stunting. Dalam jangka panjang, layanan ini akan diintegrasikan dengan rawat inap dan IGD untuk memberikan penanganan yang menyeluruh bagi pasien stunting. Semua layanan ini didukung oleh sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) yang memfasilitasi koordinasi dan pemantauan yang efektif antara berbagai layanan kesehatan.

E. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

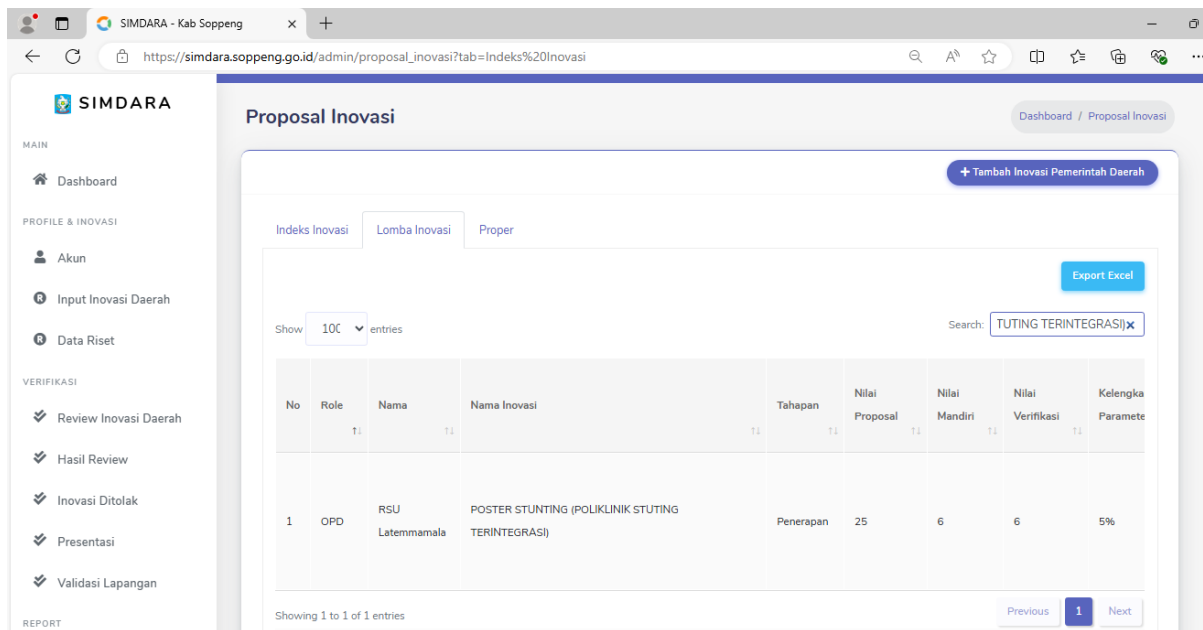
1. Kesesuaian (*compability*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan diperbaharui/digantikannya, baik keunggulan teknis (kecocokan dengan keadaan alam setempat, tingkat produktivitasnya), ekonomis (besarnya biaya atau keuntungannya), manfaat non ekonomi, maupun dampak sosial budaya dan politis yang ditimbulkannya.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

Tahapan kegiatan dalam pembentukan inovasi ini dapat disajikan sebagai berikut :

Tahapan	Oktober				November				Desember			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Mengidentifikasi kebutuhan atau masalah yang ada di masyarakat : 1. Penelitian dan Pemahaman 2. Pengumpulan Informasi 3. Analisis Masalah 4. Pernyataan Masalah												
Merancang inovasi secara detail : 1. Definisi Tujuan. 2. Ideasi dan Konsep. 3. Pemilihan Konsep. 4. Rancangan Detail 5. Prototipe dan Uji Coba. 6. Perencanaan Implementasi												
Melakukan uji coba untuk memastikan fungsionalitas dan kualitas : 1. Perencanaan Uji Coba 2. Pembuatan												

G. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA



The screenshot shows the SIMDARA web application interface for 'Kab Soppeng'. The main content area is titled 'Proposal Inovasi' and displays a table of innovation proposals. The table has the following columns: No, Role, Nama, Nama Inovasi, Tahapan, Nilai Proposal, Nilai Mandiri, Nilai Verifikasi, and Kelangka Parameter. The first row of data is as follows:

No	Role	Nama	Nama Inovasi	Tahapan	Nilai Proposal	Nilai Mandiri	Nilai Verifikasi	Kelangka Parameter
1	OPD	RSU Latemmamala	POSTER STUNTING (POLIKLINIK STUNTING TERINTEGRASI)	Penerapan	25	6	6	5%

The interface also includes a sidebar with navigation options, a search bar with the text 'TUTING TERINTEGRASI', and an 'Export Excel' button.

Gambar 2.2 Tampilan Input Inovasi Daerah di Kabupaten Soppeng

Penggunaan teknologi informasi (IT) dalam inovasi POSTER STUNTING memainkan peran krusial dalam mendukung efektivitas dan efisiensi pelayanan. Sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) akan digunakan untuk mengintegrasikan data dan informasi dari berbagai layanan, termasuk poliklinik stunting, farmasi, kebidanan/obgyn, serta rawat inap dan IGD. Dengan SIMRS, data pasien dapat diakses secara real-time, memungkinkan koordinasi yang lebih baik antara berbagai departemen dan memastikan bahwa informasi mengenai kasus stunting dikelola dengan baik. Selain itu, penggunaan IT akan mencakup pengembangan dan pemeliharaan aplikasi yang memudahkan pemantauan dan evaluasi kasus stunting, serta pelaporan hasil secara transparan. IT juga akan digunakan untuk melatih dan meningkatkan kapasitas tenaga medis dalam menangani kasus stunting dengan menyediakan akses ke sumber daya pendidikan dan pelatihan online.

BAB III

PENUTUP

Inovasi POSTER STUNTING (Poliklinik Stunting Terintegrasi) merupakan langkah signifikan dalam upaya penurunan prevalensi stunting di Kabupaten Soppeng dan Indonesia secara keseluruhan. Dengan mengintegrasikan berbagai layanan kesehatan melalui poliklinik stunting yang terhubung dengan farmasi, kebidanan/obgyn, serta rawat inap dan IGD, inovasi ini menawarkan pendekatan komprehensif dalam penanganan kasus stunting. Implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) memastikan bahwa semua aspek pelayanan terkoordinasi dengan baik, memungkinkan pemantauan yang efektif dan pengambilan keputusan yang berbasis data. Melalui langkah-langkah terencana dan tujuan yang terukur, POSTER STUNTING diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mencapai target nasional penurunan stunting, serta meningkatkan kualitas hidup dan masa depan anak-anak di Indonesia.



**KABUPATEN SOPPENG
2023**